

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia program pengembangan dan pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan skala besar sangat menguntungkan bagi berbagai aspek, baik ekonomi, sosial maupun lingkungan. Di tinjau dari aspek ekonomi, perkebunan kelapa sawit dapat mendukung industri dalam negeri berbasis produk berbahan dasar kelapa sawit. Selain itu, dengan terbangunnya banyak sentral ekonomi di wilayah baru akan mendukung pembangunan regional. Di tinjau dari aspek kesejahteraan, terjadinya kehidupan yang stabil dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam bermasyarakat (Sunarko,2009).

Perkebunan Kelapa Sawit merupakan bagian terpenting dalam upaya pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya dalam segi perekonomian. Salah satu tujuan di dirikannya sebuah perkebunan kelapa sawit adalah untuk membantu terwujudnya kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat agraria di sekitar perkebunan. Masyarakat agraria adalah masyarakat yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (Afifuddin, 2007).

Program penumbuhan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dengan pola kerjasama yang luas sangat menguntungkan dari segi ekonomi, sosial, dan kawasan. Perkebunan kelapa sawit dapat membantu perekonomian di negara-negara yang memiliki usaha berbasis kelapa sawit dengan

menyediakan tenaga kerja dan bahan baku. Selain itu, pertumbuhan daerah-daerah baru akan dibantu dengan terbentuknya berbagai pusat ekonomi. Dalam hal kesejahteraan, pengembangan kehidupan yang khas sambil memenuhi kebutuhan masyarakat (Sunarko, 2009).

Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian terpenting dalam upaya pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya dalam segi perekonomian. Salah satu tujuan didirikannya seluruh perkebunan kelapa sawit adalah untuk membantu terwujudnya kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat agraria di sekitar perkebunan. Masyarakat agraria adalah masyarakat yang penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (Afifuddin, 2007).

Upaya jangka panjang utama untuk mengubah struktur ekonomi yang kokoh dan keseimbangan antara pertanian dan industri adalah keberadaan zona perkebunan. Akibatnya, kehadiran sektor perkebunan akan meningkatkan lapangan kerja, peluang usaha, peluang pemanfaatan sumber daya manusia, dan laju pembangunan di kawasan perkebunan tersebut. Kehadiran zona perkebunan di pemukiman memberi penduduk lokal dan daerah sekitar mereka akses keahlian teknologi baru. Suasana pemukiman tidak terpengaruh oleh kehadiran tanaman tersebut (Fahrudin, 2012). Berdirinya sesuatu industri di sesuatu wilayah tertentu hendak mempengaruhi pada perkembangan ekonomi nasional dan keadaan sosial ekonomi warga di dekat industri yang di dirikan (Ulva Nur Anugerah, 2020). Peranan sektor perkebunan memanglah begitu besar untuk

kenaikan pemanfaatan petani serta penyediaan bahan baku buat industri dalam negara dan selaku sumber devisa Negeri (Arifin Bustanul, 2001).

Salah satu sektor utama perekonomian adalah sektor perkebunan kelapa sawit. Dalam banyak hal, industri perkebunan kelapa sawit menempati posisi istimewa dalam pembangunan sosial ekonomi. Zona perkebunan ini memiliki dampak yang sangat besar, baik secara positif maupun negatif. Zona perkebunan ini dapat meningkatkan pendapatan awal daerah, menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat yang menganggur, mendorong perekonomian, dan memajukan pembangunan. Di sisi lain, sektor industri ini memiliki dampak negatif yang sangat luar biasa pada bidang sosial, regional, politik, dan budaya. Misalnya, dari perspektif sosial dan geografis, lahan kelapa sawit dibuka melalui tebang habis, yang merusak ekosistem hutan dan juga dapat mengakibatkan banjir. Di sisi lain, munculnya konflik yang bersifat horizontal atau vertikal dari perspektif politik dan budaya. permasalahan antara pemilik perkebunan dan pemerintah, misalnya, atau masalah antara karyawan lokal dan pendatang. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pengabaian pemerintah terhadap penduduk setempat dan kepedulian terhadap pelestarian kehidupan. Perubahan terkait pembangunan harus dipersiapkan dan disesuaikan dengan preferensi masyarakat. Pembangunan harus mencerminkan keinginan rakyat yang dituangkan dalam tindakan dan kebijakan pemerintah (Ira Aprianti, 2019).

Akibat dalam aspek ekonomi yang ditimbulkan dari berdirinya industri perkebunan kelapa sawit ialah berakibat positif terhadap bertambahnya lapangan

pekerjaan sehingga bisa kurangi pengangguran yang tidak mempunyai pekerjaan, menyusutnya angka pengangguran serta meningkatnya pemasukan warga yang terletak di zona perkebunan kelapa sawit. Sebaliknya dalam akibat aspek area yang ditimbulkan dengan terdapat perkebunan kelapa sawit ialah berakibat negatif sebab terbentuknya pencemaran air akibat pengeluaran air kotor yang dikeluarkan oleh perkebunan kelapa sawit yang mengusik warga yang terletak di wilayah zona perkebunan.

Kegiatan perkebunan kelapa sawit serta produk turunnya sanggup membagikan nilai tambah yang besar di zona perekonomian, sebab kelapa sawit membagikan pemasukan yang lebih besar kepada petani bila dibanding dengan tipe tumbuhan perkebunan yang lain (Almasdi syahza, 2007). Tidak hanya aspek kesejahteraan sosial, selaku Negeri tumbuh semacam Indonesia aspek perkebunan ialah salah satu perihal yang pula tidak kalah berarti. Sumbangan zona perkebunan pula senantiasa menduduki posisi yang sangat berarti sehingga zona perkebunan diletakan selaku andalan pembangunan andalan yang didukung oleh unsur- unsur kekuatan yang dipunyai.

Pembangunan pendapatan perekonomian merupakan faktor yang terpenting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, karena dengan adanya pendapatan maka kegiatan ekonomi dapat berjalan. Dalam arti ekonomi pendapatan berupa balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga. Tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut islam dapat diringkas sebagai berikut: (Muhammad Nejatullah Siddiqi, 2002)

1. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana;

2. Memenuhi kebutuhan keluarga;
3. Memenuhi kebutuhan jangka panjang;
4. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan;
5. Memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya dinikmati oleh sekelompok kecil masyarakat, seperti masyarakat perkotaan, sedangkan masyarakat pedesaan atau pinggiran mendapatkan porsi yang kecil atau tertinggal. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi selama pembangunan jangka panjang, khususnya dalam pembangunan di sektor perkebunan selain meningkatkan kesejahteraan rakyat, juga telah menumbuhkembangkan usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil.

Pembangunan desa selalu menjadi fokus perhatian dalam usaha memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa seperti pembangunan perkebunan kelapa sawit yang bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan keterbelakangan khususnya di daerah pedesaan, disamping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah. Pembangunan perusahaan industri perkebunan kelapa sawit pada hakekatnya adalah pembangunan ekonomi yang berorientasi pedesaan. Serta dengan mengelola seluruh potensi alam semesta sebagai bentuk dari cara mensyukuri nikmat dari Allah Swt.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan industri perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala yang bermukim di kawasan industri. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya industri perkebunan kelapa sawit akan membawa hal positif yang justru merugikan masyarakat setempat atau sebaliknya.

Munculnya perusahaan perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu industri perkebunan di Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Kuripan, khususnya di Desa Kuripan. Mencakup penduduk Desa Kuripan dengan 244 kepala keluarga (KK), jelas mempunyai konsekuensi ekonomi penduduk yang berada di sekitar perkebunan kelapa sawit tersebut.

Sebelum adanya perkebunan kelapa sawit, penduduk Desa Kuripan berprofesi sebagai buruh dan petani, Desa Kuripan yang mana penduduknya berpencaharian pokok seraya memakai Sumber Daya Alam (SDA) yang ada dalam sungai yaitu mencari ikan dengan cara menjebak ikan (menangkap ikan dengan cara dijebak menggunakan alat masing-masing), maupun dari darat yaitu mencari kayu galam untuk dijual, mencari purun untuk dibuat menjadi tikar dan lainnya. Penduduk yang berprofesi pencari kayu yang hasilnya kemudian dijual cuma buat mencukupi keperluan konsumsi utama keluarga saja dan dilaksanakan pencariannya lebih mudah ketika air pasang, sedangkan ketika musim kemarau masyarakat lebih sedikit sulit dalam mencarinya.

Kabupaten Barito Kuala, yang terletak di provinsi Kalimantan selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi perkebunan kelapa sawit yang cukup besar. Berdasarkan data dari dinas kehutanan dan perkebunan kab Barito Kuala, lahan perkebunan kelapa sawit tersebar hampir diseluruh wilayah kecamatan di kab Barito Kuala. Pada tahun 2022, tercatat seluas 551,9 h lahan telah ditanami kelapa sawit dengan produksi sekitar 222,03 ton, dimana sebagian besar lahan usaha perkebunan kelapa sawit ini dikelola oleh swasta.

PT. Tasnida Agro Lestari adalah Perusahaan yang bergerak dibidang Perkebunan dan Pabrik pengolahan Kelapa sawit di kecamatan kuripan dengan luas area 7900 hektar, dan untuk wilayah desa kuripan yang terdampak pembangunan kelapa sawit mencapai 600 hektar paling banyak dari desa lain yang ada di kecamatan kuripan dan Jumlah kepala Keluarga (KK) 244 orang menurut kepala humas (Abdali, 2023).

Alasan peneliti memilih penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui tingkat pendapatan sebelum masuknya perusahaan kelapa sawit dan sesudah adanya perusahaan kelapa sawit, apakah kehadiran perusahaan kelapa sawit yang berdiri di area perdesaan mampu meningkatkan kondisi ekonomi yang baik kepada masyarakat yang sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk membuktikan kebenarannya penulis akan melakukan sebuah penelitian lapangan dan hasilnya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi, dengan judul **Analisis Dampak Keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari Terhadap**

**Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala).**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah :  
Bagaimana dampak yang di timbulkan oleh keberadaan PT Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam?

**C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan PT. Tasnida Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

**D. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas skripsi dan memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis serta memperdalam pengetahuan mengenai Analisis Dampak Keberadaan PT Tasnida Agro Lestari Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Kuripan Kec Kuripan Kab Batola).



## 2. Bagi Praktisi

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi Informasi untuk membantu PT Tasnida Agro Lestari memahami bagaimana peran perkebunan kelapa sawit mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat pada umumnya dan Desa Kuripan pada khususnya di Kabupaten Barito Kuala.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian dan masukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat

## 3. Bagi Akademik

- a. Dapat belajar lebih banyak tentang situasi ekonomi masyarakat terutama untuk penulis maupun pembaca.
- b. Sebagai informasi awal sebagai titik awal untuk penelitian yang lebih menyeluruh dan mendalam.

## **E. Definisi Operasional**

Istilah-istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau kegiatan pembangunan yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negative terhadap kelangsungan hidup. (Yasni Dwi Malisawati, 2017). Dampak yang dimaksud disini ialah kondisi perekonomian masyarakat desa kuripan sebelum dan sesudah masuk perusahaan PT Tasnida Agro Lestari.

2. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul atau berinteraksi. Defenisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat *Kontinyu* (interaksi antar warga), dan yang terikat oleh suatu rasa indentitas bersama (Nalis Dapla dan Rony Gosal, 2018). yang dimaksud masyarakat disini ialah warga desa Kuripan yang bekerja di PT. Tasnida Agro lestari.
3. Perkebunan kelapa sawit adalah perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumberdaya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran (Yasni Dwi Malisawati, 2016). Kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat diandalkan, karena minyak yang dihasilkan memiliki berbagai macam keunggulan dibandingkan dengan minyak yang dihasilkan oleh tanaman lain. Jadi yang dimaksud perkebunan kelapa sawit disini adalah perkebunan yang berada di desa kuripan PT. Tasnida Agro Lestari.
4. Kesejahteraan ekonomi adalah Kesejahteraan Individu, Masyarakat dan Negara. Mencakup kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan system Negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil (Martini Dwi Pusparini, 2015). Kesejahteraan ekonomi yang dimaksud disini ialah penghasilan yang didapat setelah bekerja di PT. Tasnida Agro Lestari.

5. Perspektif ekonomi islam adalah sebuah semangat dan sikap mental agar setiap muslim selalu berpandangan bahwa kehidupan hari esok lebih baik dari hari ini, dengan melalui aktivitas berkarya, islam selalu menyuruh umatnya untuk bekerja, selagi pekerjaan itu sesuai dengan syari'at-Nya. Usaha industry adalah salah satu bentuk pkerjaan yang sangat dihormati dalam islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus mentaati aturan-aturan ekonoi islam agar tidak menyimpang dari tujuan ekonomi islam itu sendiri (Abdul Aziz, 2008). Jadi prespektif ekonomi islam dimaksud disini apakah PT. Tasnida Agro Lestari sudah menjalankan prespektif ekonomi islam atau belum.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Ira Ariyanti, Abednego Suranta Karosekali dan Muhammad Asyiyami Munthaha (2020), *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar*.  
Hasil penelitian dengan adanya perkebunan kelapa sawit PT. United kingdom Indonesia yaitu kesempatan bekerja semakin terbuka sehinga dapat meminimalisir angka pengangguran terhadap masyarakat di Desa Blankahan, perusahaan juga mengutamakan tenaga kerja masyarakat setempat dan meningkatnya pendapatan masyarakat dengan adanya perkebunan kelapa sawit sehingga perekonomian masyarakat menjadi sejahtera. (Ira Ariyanti, Abednego Suranta Karosekali dan Muhammad Asyiyami Munthaha, 2020).

2. Penelitian Ulva Nurhidayah, Nike Widuri dan Syarifah Maryam (2020), yang berjudul *Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus PT. Prima Mitrajaya Mandiri di Desa Loleng Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perkebunan kelapa sawit telah membawa perubahan terhadap masyarakat sekitar, karena perusahaan memberikan bantuan kepada anak yatim piatu dan membantu perbaikan sekolah. Seperti penambahan kelas dan perbaikan kelas yang rusak. Perusahaan berperan dalam peningkatan ekonomi, meningkatnya pendapatan dan terbukanya lapangan pekerjaan baik untuk masyarakat sekitar maupun pendatang. (Ulva Nur Hidayah, 2020).

3. Penelitian Wawan Rahayadi (2020), *Pengaruh keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Babana Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat*.

Temuan menunjukkan bahwa keberadaan perkebunan kelapa sawit berkontribusi terhadap peningkatan mata pencaharian utama masyarakat di Desa Baban, Kecamatan Budong-Budong, Kabupaten Mamuju Tengah. Sebelum pendirian perusahaan, bertani merupakan sebagian kecil dari pekerjaan utama masyarakat karena hanya sedikit penduduk setempat yang memiliki tanah sendiri. Sedangkan dengan berdirinya perusahaan sawit, jumlah

penduduk bertambah, tetapi hanya dari pekerja menjadi pemilik tanah. (Wawan Rahayadi, 2019).

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menganalisis dampak keberadaan PT Tasnida Lestari Agro Lestari terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Kuripan Kecamatan Kuripan Kabupaten Batola). Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian dengan menggunakan teori-teori yang relevan dan mendukung dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang menjawab masalah yang diteliti, sumber informasi dari penelitian ini, dan pedoman penyajian data dari penelitian ini. Pemeriksaan data oleh penulis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dengan sub bab pembahasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan penyajian data dan laporan penelitian meliputi Analisis Dampak Keberadaan PT. Tasnida Lestari Agro Lestari Terhadap Kesejahteraan

Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Kuripan Kec Kuripan Kab Batola). Dalam bentuk diskripsi data.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat simpulan dan saran.

